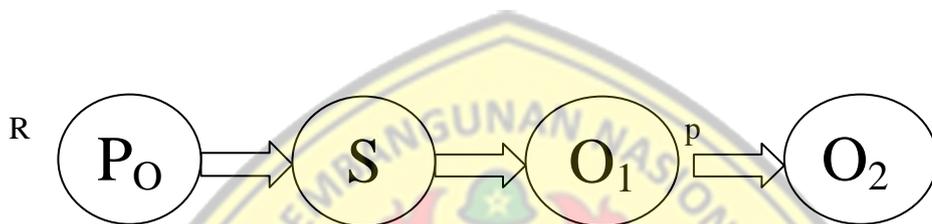


BAB IV

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

IV.1 Desain Studi

Desain studi pada karya tulis ilmiah akhir ini adalah pre dan post kasus desain studi.



Gambar 8 Rancangan Studi Kasus

Keterangan :

P : Populasi

S : Sampel

O₁ : Nilai *Fugl Meyer Assessment* sebelum perlakuan

O₂ : Nilai *Fugl Meyer Assessment* setelah perlakuan

p : Perlakuan *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation*

R : Randomisasi

IV.2 Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

IV.2.1 Tempat Pengumpulan Data

Tempat pengumpulan data pasien stroke iskemik dilaksanakan di RSUD Cengkareng Jakarta Barat.

IV.2.2 Waktu Pengumpulan Data

Waktu pengumpulan data pasien stroke iskemik dilaksanakan di bulan Mei 2016. Pengumpulan data ini akan dilakukan selama 1 bulan.

IV.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

IV.3.1 Inklusi

- 1) Usia 55 sampai 75 tahun
- 2) Perempuan atau laki-laki
- 3) Pasien post stroke iskemik
- 4) Penderita stroke dibawah 6 bulan
- 5) Tidak memiliki gangguan kognitif
- 6) Mengerti instruksi yang diberikan
- 7) Bersedia mengikuti program latihan

IV.3.2 Eksklusi

- 1) Stroke haemoragik
- 2) Memiliki gangguan kognitif
- 3) Pasien penderita GBS
- 4) Pasien penderita tumor otak
- 5) Pasien penderita cedera kepala
- 6) Tidak mampu memahami instruksi yang diberikan
- 7) Mengikuti program latihan di tempat lain

IV.4 Prosedur Pengambilan Data

IV.4.1 Proses Latihan

Ada berbagai teknik latihan *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* pada ekstremitas bawah, namun penulis memilih jenis latihan yang mudah dilakukan oleh terapis dan berdasarkan jurnal PNF yang di dapat oleh penulis. Teknik latihannya yaitu:

- a. *Flexi – Abduction – Internal Rotation – Flexi Knee on position lying in bed*

Fleksi – Abduksi- Internal Rotasi – Fleksi Lutut dengan posisi tidur terlentang

- b. *Flexi – Abduction – Internal Rotation– Extensi Knee on position lying in bed*

Fleksi– Abduksi - Internal Rotasi – Ekstensi Lutut dengan posisi tidur terlentang

- c. *Ekstensi Neck to the right/left in sitting*

Ekstensi leher ke kanan/kiri pada posisi duduk

- d. *Chopping to the right/left in sitting*

Patahkan leher kekiri/kanan dalam posisi duduk

- e. *Lifting to the right/left in sitting*

Angkat tangan yang lemah kearah kanan/kiri dalam posisi duduk

- f. *Stepping up and down control with pathetic leg*

Melangkah naik dan turun pada tangga dengan kaki yang lemah

IV.5 Instrument

IV.5.1 Parameter

Fugl-Meyer Assessment (FMA) adalah, indeks penurunan berbasis kinerja stroke tertentu. Hal ini dirancang untuk menilai fungsi motorik, keseimbangan, sensasi dan fungsi sendi pada pasien dengan pasca stroke hemiplegia.

Penilaian dalam FMA adalah:

- 0 = tidak dapat melakukan gerakan
- 1 = dapat melakukan sebagian gerakan
- 2 = dapat melakukan semua gerakan

Skor maksimal = 100 poin

Ada 5 poin yang termasuk dalam penilaian:

- a. Fungsi Motorik: - Anggota Gerak Atas = 66
- Anggota Gerak Bawah = 34

IV. 6 Penyajian Data

Analisis data yang saya gunakan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan menggunakan tabel.

